

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah Di Kaliwatu Rafting kota Batu, perusahaan ini berdiri sejak tahun 2006 sebagai penyedia jasa pariwisata yang menguji adrenalin yaitu *rafting* atau biasa dikenal dengan permainan arumjeram, Kaliwatu Rafting kota Batu berlokasi di Jalan Raya Bung tomo No. 19 Pandan Rejo kecamatan bumiaji kota wisata Batu. Alasan peneliti mengambil kaliwatu rafting sebagai objek penelitian karena peneliti ingin mengetahui apakah kepemimpinan dan komunikasi organisasi tetap diterapkan layaknya perusahaan yang bergerak dibidang industri lainnya.

B. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksplanatoris. Jenis penelitian eksplanatoris merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan penjelasan pada variabel penelitian melalui uji hipotesis yang dilakukan, (Herdinata, 2009:116).

C. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari subjek dan objek yang berkualitas yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini popoulasi yang ada pada objek adalah 45 karyawan yang bekerja di Kaliwatu Rafting kota Batu. Menurut Sugiyono (2017:91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika subjek penelitian kurang dari 100 orang maka sampel diambil

semua. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan Sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel ketika semua populasi digunakan sebagai sampel yang tujuannya membuat generalisasi untuk kesalahan yang sangat kecil, (Sugiyono, 2017:85) sehingga sampel pada penelitian ini adalah 45 karyawan.

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber Indikator
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan otoriter berdasarkan pada kekuasaan dan paksaan mutlak yang harus dipatuhi, pemimpin selalu ini berperean sebagai pemain tunggal. Setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa berkonsultasi dengan bawahannya.	1. Wewenang mutlak terpusat pada pimpinan	Kartono (2018)
		2. Keputusan selalu dibuat oleh pimpinan	
		3. Kebijakan selalu dibuat oleh pimpinan	
		4. Komunikasi berlangsung satu arah dari pimpinan kepada bawahan	
Komunikasi Organisasi (X2)	Komunikasi organisasi adalah proses menyampaikan ide dan informasi baik berupa perintah atau masukan dari seorang atasan pada bawahan dalam pemberian tugas dan tanggungjawab	1. Komunikasi ke bawah	Pace dan Faules (2017)
		2. Komunikasi ke atas	
		3. Komunikasi horizontal	
		4. Komunikasi Lintas Saluran	
		5. Komunikasi informal	
	Kinerja karyawan adalah hasil baik secara kualitas dan	1. Kualitas	Lamin (2017)
		2. Kuantitas	

Kinerja karyawan (Y)	kuantitas yang dicapai karyawan dalam menjalankan tugasnya.	3. Ketepatan waktu	
		4. Kehadiran	
		5. kerjasama	

Sumber : Data Sekunder

E. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data subjek. Data subjek adalah jenis data yang menjelaskan pendapat, opini ataupun pengalaman seseorang (responden). Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan baik pimpinan maupun staf Kaliwatu Rafting kota Batu.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari informan, metode pengambilan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuisioner atau angket terkait topik penelitian terhadap seluruh karyawan Kaliwatu Rafting kota Batu.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang telah tercatat atau yang dapat diakses melalui internet, seperti jurnal - jurnal pendukung dan *e-book*.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti diharuskan untuk mengumpulkan data sebagai penunjang keabsahan suatu hasil penelitian, pada penelitian ini teknik pengumpulannya dilakukan dengan menyebarkan

kuisisioner atau yang biasa dikenal dengan angket. Kuisisioner itu merupakan formulir sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang dilakukan oleh seorang responden. Responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan kaliwatu rafting kota Batu. Angket yang telah disebarkan nantinya akan dianalisa dan dilakukan penilaian dengan memberikan skor sesuai dengan skala instrumen pada tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2
Skala Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data Sekunder

G. UJI INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2017:86) Uji validitas bertujuan untuk mengetahui keabsahan data hasil dari kuisisioner, dimana dalam pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan item pertanyaan dengan total skor. Dalam penentuan keabsahan (valid) jawaban responden atau kuisisioner, suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel dengan nilai sig, 0.05.

Menurut Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

X : Nilai pada variabel bebas

Y : Nilai pada variabel terikat

N : Jumlah subjek (sampel)

Pengujian dilakukan pada taraf $\alpha = 0.05$ dengan kriteria pengujian.

Kriteria keputusan adalah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Uji validitas dapat dilakukan dengan menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak ditunjukkan melalui output Cronbach Alpha pada Correlated item – Total Correlation Item kemudian dilakukan perbandingan atas nilai Correlated Item – Total Correlation dengan hasil perhitungan r_{table} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{table} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:89) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Suatu data dikatakan reliabel ketika nilai korelasi $\geq 0,7$ dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi $\leq 0,7$ dan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan item

tersebut tidak reliabel. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k_r}{1+(k-1)r}$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas

k = Koefisien rata-rata

r = Jumlah variabel bebas

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan menggunakan metode statistik yang dibantu program SPSS, analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Normalitas suatu data dapat diuji melalui uji normalitas, menurut Ghozali (2013:110) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Hasil ini diketahui melalui *one sample kolmogorov smirnov test* dengan nilai signifikansi 5%, ketika *Asymp. Sig* < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal sedangkan ketika *Asymp. Sig* > 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:107) uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan ada korelasi yang tinggi atau sempurna pada variabel bebas, jadi ketika korelasinya tinggi maka model

tersebut terdapat gejala multikolonieritas, yang mana nilai tersebut adalah:

- 1) Nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 , artinya dalam model regresi tidak ada gejala multikolonieritas
- 2) Nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10 , artinya dalam model regresi terdapat gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Diah (2020) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Suatu model dikatakan baik ketika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Homoskedastisitas merupakan residual pengamatan satu ke lainnya tetap.

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat atau ZPRED dengan residualnya SRESID serta melihat apakah terdapat pola grafik *scatterplot* antara SRESID dengan ZPRED, dengan sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual.

Mengetahui adanya pola tertentu yang terbuat dari titik-titik dengan membentuk pola teratur seperti bergelombang, melebar atau menyempit maka dapat diindikasikan heteroskedastisitas, sedangkan tidak terjadinya heteroskedastisitas ketika tidak adanya pola yang jelas atau menyebar dibawah angka 0 pada sumbu Y.

2. Analisis Rentang Skala

Analisis rentang skala dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi dan Kinerja Karyawan pada Kaliwatu Rafting Kota Batu, dalam menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Dimana :

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

Responden : 45

Rentang Skala = 225

Hasil rentang skala terendah = $45 \times 1 = 45$

Hasil rentang skala tertinggi = $45 \times 5 = 225$

$RS = 45 (5-1)/5 = 180/5 = 36 = 36$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, diperoleh rentang skala sebesar 36. Dengan demikian penentuan skala disetiap kriteria diawali dengan rentang skor terendah dan tertinggi dengan total sampel 45. Penilaian rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rentang Skala

Rentang Skala	Kepemimpinan	Komunikasi Organisasi	Kinerja Karyawan
45– 81	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah
82 – 118	Tidal Baik	Rendah	Rendah
119 – 155	Cukup	Cukup	Cukup
156 – 192	Baik	Baik	Tinggi
193 – 225	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi

3. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, melalui analisis ini maka akan diketahui apakah terdapat pengaruh antar variabel atau seberapa besar pengaruh antara variabel kepemimpinan dan komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

X₁ = kepemimpinan

X₂ = komunikasi organisasi

b₁b₂ = koefisien regresi

e = standar eror

Menurut Handayani (2020) koefisien determinasi (R^2) atau biasa dikenal *R square* digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi

dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 0 - 1, artinya semakin mendekati nilai 1 maka koefisien determinasi semakin kuat yang berarti variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan, ketika nilai koefisien determinasinya lemah atau mendekati 0 maka kemampuan variabel independen terbatas atau ada faktor lain diluar penelitian ini yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menjawab asumsi yang telah ditetapkan berdasarkan hasil analisis data. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan sebagai berikut :

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dan pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan secara parsial, suatu hipotesis dinyatakan diterima ketika nilai t-hitung > dari t-tabel atau *p-value* < 0.05, atau nilai sig. (2-tailed) > 0.05, (Ghozali, 2013:93).

b. Uji Variabel Dominan

Menurut Hadi (2004:45) untuk mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui nilai sumbangan efektif (SE) dengan mengalikan *standardized coefficients* (β) dengan *person correlation*.